

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang menghubungkan antara kontrol diri dengan *impulsive buying* yang sudah dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa fakultas Ushuluddin dan Humaniora angkatan 2022 UIN Antasari Banjarmasin didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat 60 mahasiswa mempunyai kontrol diri sedang dengan nilai presentase 84,5%. Sedangkan 9 orang mahasiswa mempunyai kategori tinggi pada kontrol diri pada presentase sebesar 12,7% dan 2 orang mahasiswa dengan kategori kontrol diri rendah pada presentase 2,8%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas kontrol diri pada responden terdapat pada tingkat sedang dengan presentase 84,5%.
2. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa tingkat *impulsive buying* pada kategori sedang sejumlah 61 orang mahasiswa dengan presentase 85,9%, untuk level rendah adalah 8 orang mahasiswa dengan presentasinya 11,3% dan untuk level tinggi ada pada 2 orang mahasiswa dengan presentase 2,8%. Berdasarkan data ini didapatkan kesimpulan bahwa mayoritas perilaku *impulsive buying* pada responden terdapat pada kategori sedang yaitu dengan presentase sebesar 85,9%.

3. Dari hasil penelitian yang didapatkan, peneliti menemukan temuan ada hubungan antara kontrol diri dan *impulsive buying* dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$ yang dapat diartikan ada hubungan antara kontrol diri dengan *impulsive buying*. Hasil lainnya yang memperlihatkan hubungan adalah nilai koefisien korelasi sebesar -0,662, sehingga terdapat hubungan signifikan antara kontrol diri dan *impulsive buying* yang bersifat negatif, dimana semakin bagus atau tinggi tingkat kontrol diri yang dimiliki maka kemungkinan terjadinya *impulsive buying* semakin rendah. Oleh karena itu, hipotesis (H_a) dalam penelitian ini yang menyatakan "Terdapat hubungan antara kontrol diri dengan *impulsive buying* pada mahasiswa fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2022" dapat diterima.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa fakultas Ushuluddin dan Humaniora ataupun bagi seluruh mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dengan hasil yang menandakan bahwa kontrol diri yang dimiliki oleh mahasiswa rata-rata ada pada tingkat sedang. Meskipun tingkat kontrol diri dan *impulsive buying* terdapat pada kategori sedang, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan lagi kontrol diri yang dimiliki, agar tingkat *impulsive buying* bisa berada pada tingkat rendah.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar bisa lebih mengembangkan atau mengkaji lebih lanjut mengenai kontrol diri dan *impulsive buying* dengan menggunakan teknik pengambilan data berbeda, dilakukan pada

populasi atau sampel yang berbeda dan lebih luas jangkauannya seperti pada mahasiswa keagamaan dan non keagamaan atau dilakukan pada generasi tertentu seperti generasi Z maupun generasi X. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan juga bisa meneliti *impulsive buying* secara khusus atau terfokus pada produk maupun *e-commerce* tertentu.